

Gugon tuhon

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186125&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks berisi uraian tentang kepercayaan orang Jawa (gugon tuhon). Gugon tuhon itu dapat dipakai sebagai sarana pendidikan anak, agar mereka patuh pada nasehat orang tua. Namun dapat juga dipakai untuk memperkuat tekad-tekad orang dewasa/tua dalam menjalani kehidupan atau mencari nafkah. Biasanya dimulai dengan tirakat, yaitu bersemadi suatu tempat, mungkin bekas tempat tinggal orang yang terkenal, makam, atau tempat cikal bakal (leluhur) desa. Gugon tuhon juga ada yang dipakai untuk menipu. Dalam Pigeaud 1967: 319, gugon tuhon dimasukan dalam folklore, superstitions. Sebuah teks gugon tuhon juga pernah diterbitkan, yang diringkas dalam pratelan II: 405. Naskah merupakan salinan ketik dari sebuah naskah yang belum diketahui keberadaannya. Penyalinan dikerjakan oleh staf Pigeaud sebanyak empat eksemplar, pada Februari 1932 di Yogyakarta. Menurut keterangan pada h.1, dua salinan diserahkan kepada H. Overbeck dan Panti Boedaja (kini Museum Sonobodoyo), sisanya kini tersimpan di koleksi FSUI, yaitu A 26.02a (ketikan asli) dan b (tembusan karbon). Hanya ketikan asli yang dimikrofilmkan.